BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit memiliki peranan penting dalam sektor perkebunan Indonesia karena menjadi salah satu komoditas utama yang memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan devisa negara dari sektor nonmigas. Tingginya peluang minyak sawit dalam memenuhi kebutuhan pasar minyak nabati dunia turut mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan pengembangan dan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2019, luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai sekitar 14.456.611 hektare, dengan kemampuan produksi minyak kelapa sawit sebesar kurang lebih 47,1 juta ton per tahun. Total luas areal tahun 2021 mencapai 15.081.021 ha dengan produksi minyak kelapa sawit sebesar 49,7 juta ton/tahun (Ditjenbun, 2021). Luas perkebunan kelapa sawit dan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) yang terus meningkat, perlu didukung juga dengan perkembangan teknik budidaya dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Industri kelapa sawit yang semakin maju memerlukan SDM yang berkualitas dan kompeten, sehingga membutuhkan program pendidikan yang baik dan tepat agar dapat mempelajari budidaya perkebunan kelapa sawit dengan benar. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE) merupakan salah satu lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang menghasilkan SDM berkualitas terutama pada bidang kelapa sawit. Program kurikulum pendidikannya tersusun secara sistematis, sehingga ilmu yang didapat antara teori dan praktik berjalan dengan seimbang.

Politeknik Kelapa Sawit CWE memiliki kurikulum pendidikan Praktik Kerja Plentes (PKP) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKP dilaksanakan selama 1 bulan di Kebun Percobaan II Subang Politeknik Kelapa Sawit CWE, sedangkan PKL dilaksanakan selama 8 bulan dan mahasiswa ditempatkan di berbagai perusahaan kelapa sawit. PKL bertujuan agar mahasiswa dapat lebih memahami ilmu di bidang studi budidaya perkebunan kelapa sawit, sehingga mahasiswa dapat membandingkan teori yang didapat selama pembelajaran di kampus dengan

kondisi langsung di perkebunan kelapa sawit. Laporan PKL ini akan melanjutkan seluruh kegiatan yang dilakukan penulis selama PKL PT Karya Agung Sawita.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Karya Agung Sawita
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan dengan kondisiaktual di dunia kerja.
3. Memberikan alternatif masukan dan saran yang membangun kegiatan di lapangan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai kesesuaian teori dengan kejadian langsung di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan *soft skill* terhadap atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih fisik, mental dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
4. Mengetahui budaya kehidupan dan cara orang-orang bermasyarakat di perkebunan kelapa sawit.